



MINYAK GORENG RP 14.000 PERLITER BERLANGSUNG 6 BULAN

Warga Yogya Diminta Tidak Perlu Memborong



MERAPI-ANTARA/HO-DINAS PERDAGANGAN KOTA YOGYAKARTA
 Retail modern di Kota Yogyakarta, Rabu (19/1/2022) mulai menerapkan harga tunggal minyak goreng kemasan yaitu Rp 14.000 per liter.

YOGYA (MERAPI) - Pedagang retail di Kota Yogyakarta khususnya yang masuk dalam jaringan skala nasional mulai menerapkan harga tunggal untuk minyak goreng kemasan yaitu Rp 14.000 per liter atau Rp 28.000 per dua liter. Masyarakat tidak perlu memborong karena program ini akan berjalan enam bulan ke depan.

"Dari pantauan kami, gerai retail nasional di Kota Yogyakarta sudah menerapkan harga tunggal minyak goreng dengan disertai aturan pembatasan pembelian maksimal dua kemasan per konsumen," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniarto Dwi Sutono, Rabu (19/1).

Meskipun demikian, sejumlah retail lokal di Kota Yogyakarta masih menjual minyak goreng kemasan dengan harga lama yang berkisar antara Rp 18.000-Rp 20.000 per liter. Para pelaku retail lokal tersebut, lanjut dia, masih menunggu kejelasan mengenai harga dengan distributor.

"Kami akan terus memantau perkembangan harga minyak goreng di retail-retail lokal ini. Harapannya, bisa segera menyesuaikan dengan aturan single price yang sudah ditetapkan pemerintah," katanya.

Meskipun harga minyak goreng kemasan yang dijual di retail modern sudah turun, Yuniarto meminta masyarakat tidak berbondong-bondong memborong minyak goreng.

Ia memastikan kebijakan tersebut tidak berlaku sesaat tetapi akan diberlakukan untuk jangka panjang hingga enam bulan. "Penurunan harga ini bukan karena

promo, tetapi merupakan program yang berkesinambungan dari pemerintah untuk enam bulan ke depan," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan dirinya sudah bertemu dengan pelaku usaha retail yang tergabung dalam Aprindo yang memastikan akan menerapkan Rp 14.000 per liter untuk minyak goreng kemasan.

"Sudah ada ketentuan dari pemerintah mengenai harga tunggal itu. Jadi, memang harus dijalankan dan pemerintah daerah akan memantau untuk memastikan seluruh retail menerapkan harga yang sudah ditetapkan," katanya.

Selain untuk retail, Heroe juga meminta pedagang di pasar tradisional juga dapat menyesuaikan harga jual minyak goreng menjadi Rp 14.000 per liter. "Harapannya, harga bisa disesuaikan secepatnya. Masa transisi harga dibatasi satu pekan," katanya.

Heroe menambahkan kebijakan harga tunggal minyak goreng itu ditujukan untuk menjaga tingkat inflasi sehingga saat Ramadhan hingga Lebaran nanti harga tetap bisa terjaga. "Apalagi dalam waktu dekat akan banyak mahasiswa yang kembali ke Yogyakarta untuk kuliah langsung. Jadi, inflasi harus dijaga agar tidak naik terlalu tinggi," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005